

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. E yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai sejak tanggal 18 Januari 2019 sampai dengan 18 Mei 2019. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan *Continuity Of Care* pada Ny. E mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, dan neonatus berjalan dengan lancar serta Ny. A dan bayinya dalam keadaan normal. Selain itu PMB Tri Rahayu Setyaningsih juga sudah menerapkan COC.
2. Asuhan kebidanan ibu hamil Ny. E umur 29 tahun Multipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Dari pengakajian yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2019. Ny. E mengeluh sering pipis pada trimester II dan nyeri punggung pada trimester III yang merupakan salah satu ketidaknyamanan pada ibu hamil. Ny. E diberikan terapi komplementer relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri, perawatan payudara dengan teknik massase rolling untuk memperlancar produksi ASI, memberikan teknik akupresure untuk mengurangi nyeri punggung yang dirasakan ibu.
3. Asuhan kebidanan ibu bersalin yang diberikan pada Ny. E umur 29 tahun Multipara. Ny. E bersalin pada tanggal 12 April 2019. Ny. E melahirkan secara spontan, ibu melahirkan secara normal pada puku 21.15 WIB dengan berat janin BB 2550 gram. Proses persalinan pada Ny. E berjalan dengan baik dan tidak ditemukan komplikasi apapun dan asuhan yang diberikan kepada Ny. E sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

4. Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. E umur 29 tahun Multipara di BPM Tri Rahayu Setyaningsih sudah sesuai dengan standar, yaitu dengan dilakukannya asuhan sebanyak 3 kali, pada tanggal 13 April 2019, 16 April 2019, dan 11 Mei 2019. Selama dilakukan kunjungan TTV dalam batas normal serta masalah yang dialami Ny. E selama kunjungan telah teratasi sehingga tidak ada komplikasi, penyulit dan tanda bahaya dalam masa nifas. Pada kunjungan pertama Ny. E diberikan beberapa asuhan komplementer yaitu pijat oksitosin, setelah diberikan komplementer pijat oksitosin setelah 8 jam pasca persalinan ibu merasa nyaman dan hari ketiga ASI ibu sudah lancar. Memberikan asuhan komplementer kompres dingin pada luka bekas jahitan untuk mengurangi rasa nyeri dan ibu merasa nyeri berkurang setelah dikompres dingin. Memberikan terapi komplementer rebusan daun sirih untuk mempercepat penyembuhan luka bekas jahitan.
5. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. E di PMB Tri Rahayu Setyaningsih sudah sesuai dengan standar, yaitu bayi Ny. E lahir pada tanggal 12 April 2019 yang berjenis kelamin laki-laki, BB 2550 gram, PB 46 cm, LL 11 cm. Tidak ditemukannya tanda bahaya dan kelainan bawaan pada bayi baru lahir, bayi telah diberikan salep mata, suntikan vitamin K1 dan imunisasi HB0. Bayi dilakukan asuhan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 13 April 2019, 19 April 2019 dan 03 Mei 2019, selama kunjungan tidak ditemukan adanya kelainan, komplikasi, dan tanda bahaya. Bayi diberikan ASI secara eksklusif serta kebutuhan ASI tercukupi. Serta diberikan beberapa terapi komplementer pijat bayi dan senam bayi. Setelah diberikan pijat bayi pada usia 7 hari bayi lebih sering menyusu, tidur menjadi lebih nyenyak, dan berat badan bayi bertambah. Setelah diberikan senam bayi pada usia 21 hari bayi tumbuh dan perkembangan sistem saraf dan motorik baik.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny. E

Diberikannya asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan ini, Ny. E dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan dan dapat digunakan untuk deteksi adanya penyulit atau tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih

Dapat mempertahankan bahkan meningkatkan asuhan yang telah diberikan dan dapat menambah asuhan komplementer dalam pelayanan kebidanan yang telah diberikan di PMB.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai sumber dan sebagai wawasan atau gambaran bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan bisa digunakan sebagai data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan selanjutnya.

4. Bagi Penulis

Penulis terus belajar dan mengikuti ilmu pengetahuan terbaru terkait kesehatan ibu dan anak khususnya asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga mampu menerapkan asuhan berkesinambungan di masyarakat.